

## BAB V PENUTUP

### A. SIMPULAN

Berlandaskan temuan penelitian perihal pemanfaatan media *pop-up book* pada materi membaca dan menulis mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara, implementasi media *pop-up book* materi membaca dan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I mampu menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini karena media *pop-up book* mempunyai gambar menarik disetiap halamannya dan materi yang disampaikan juga mudah dipahami, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memperkaya perbendaharaan kata. Ketika memanfaatkan media *pop-up book* guru mempunyai cara sendiri pada saat menyampaikan materi pembelajaran melalui memanfaatkan media *pop-up book*. Peneliti menemukan dua inovasi baru yaitu 1) Kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat kepada siswa sebelum pembelajaran dengan cara menyusun pengalaman pembelajaran yang membuat siswa mendeskripsikan kehidupan diluar sekolah seperti tempat, kegiatan, dan benda-benda yang berhubungan dengan kehidupan pribadi siswa. 2) Kemampuan mengakomodasikan umpan balik siswa dengan cara berkomunikasi langsung yang berpusat pada siswa selaras bersama kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa sehingga bakal tepat sasaran.

Guru berkedudukan selaku pembimbing siswa ketika ikut serta pada pembelajaran melalui optimal agar siswa mampu memperoleh hasil yang selaras bersama kapabilitasnya. Kemampuan belajar mandiri siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca dan menulis menunjukkan hasil yang positif, karena 33 dari 42 siswa yang mendapat nilai tuntas dapat mengaplikasikan cara menulis kata yang benar, serta mampu melafalkan huruf dengan baik, dan dapat melafalkan gabungan huruf diftong vocal (nya, ngu,). Siswa yang belum tuntas hasil belajar membaca dan menulis memiliki kesulitan yang hampir sama yaitu belum bisa membedakan huruf “f” dan “v” atau huruf “b” dan “d”. Dari indikator kesulitan membaca dan menulis siswa yang belum tuntas mereka masih belum bisa membaca dan menulis dengan mematikan huruf diakhir kata atau tidak mampu melafalkan gabungan huruf diftong vocal (nya, ngu,).

**B. SARAN**

Mengingat pentingnya belajar membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia, maka peneliti mengharapkan beberapa hal berikut yang berkaitan bersama permasalahan di atas:

1. Guru hendaknya terus meningkatkan keterampilannya dalam menghadapi media pembelajaran terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sebab pada kelas bawah banyak sekali materi mata pelajaran bahasa Indonesia yang memerlukan media pembelajaran.
2. Madrasah harus mendukung kegiatan belajar yang berkesinambungan dengan memperbanyak lingkungan belajar yang tersedia sehingga membagikan kemudahan guru guna membagikan pengalaman belajar kepada siswa.
3. Siswa harus lebih menyadari pembelajaran membaca dan menulis sangat penting untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis guna mencapai tingkat kesempurnaan. Oleh sebab itu, siswa harus mengambil tugas belajar di kelas lebih serius.

